

Herianto malo

by UNITRI Press

Submission date: 18-Jan-2024 01:00AM (UTC-0600)

Submission ID: 2273071078

File name: Herianto_malo.docx (196.12K)

Word count: 971

Character count: 6163

**PEMBUATAN VCO (*VIRGIN COCONUT OIL*)
SECARA ENZIMATIS**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**HERIANTO MALO
2018340009**

5
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

4 Pada subsektor perkebunan Indonesia, kelapa merupakan salah satu tanaman pertanian yang menjanjikan. Salah satu produk kelapa yang digunakan dalam industri kesehatan adalah minyak kelapa murni atau VCO. Teknik pembuatan VCO secara enzimatik tidak memerlukan pemanasan sehingga mudah dibuat dan dimanfaatkan. Menemukan jenis sumber dan konsentrasi enzim yang ideal untuk produksi VCO menjadi tujuan penelitian ini. Model bisnis yang didasarkan pada terapi terbaik yang efektif juga dimaksudkan untuk dievaluasi kelayakannya. Pada bulan Oktober 2022 sampai dengan November 2022: Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2022 di laboratorium teknik proses Universitas Tribuana Tunggadewi. Pada penelitian ini digunakan pola tersarang dengan dua komponen dalam rancangan acak total (RAL). Dalam percobaan ganda ini, sembilan perlakuan digunakan untuk membuat delapan belas unit sampel, mulai dari konsentrasi enzim hingga jenis sumber enzim. Informasi yang dikumpulkan kemudian dinilai menggunakan pendekatan yang disebut analisis varians. Ketika perbedaan signifikan ditemukan dalam temuan ANOVA, tingkat kesalahan 5% digunakan untuk BNT, atau uji perbedaan paling tidak signifikan.

Terapi yang paling efektif untuk produksi minyak enzimatik adalah konsentrasi bromelain 15%. Akibatnya, nilai kadar air, rendemen, asam lemak bebas, dan rendemen total masing-masing adalah 0,23%, 0,26%, dan 0,3%. Kelapa utuh saja.

COGS enzimatik dapat diperoleh sebesar Rp 6.620 dengan harga jual Rp 10.000 untuk satu botol isi 150 ml (VCO) dengan memprediksi margin keuntungan sebesar 30% melalui analisis kelayakan usaha. Laba bersih tiap unitnya Rp 1.986 per hari. RCR sama dengan 1,51, namun BEP menghasilkan Rp 104.863.403 setiap tahunnya.

Kata kunci: kelapa, virgin coconut oil, kelayakan usaha

3 BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai komponen pertanian yang cukup besar. Pemanfaatan lahan pertanian menjadi salah satu cara yang mendukung penguatan perekonomian negara. Di sektor pertanian, perkebunan merupakan sektor yang sangat menjanjikan. Pada subsektor perkebunan Indonesia, kelapa merupakan salah satu komoditas pertanian. Tumbuhan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia adalah kelapa (*Cocos nucifera*). *Cocos*, genus penyusun kelapa, merupakan bagian dari famili palem *Arecaceae*. Diperkirakan bahwa pantai Samudera Hindia di sisi Asia adalah tempat dimulainya pertumbuhan ini, dan kini dengan cepat meluas ke setiap garis pantai di seluruh dunia (Winarno, 2014).

Pada tahun 2021, sebanyak 3.968,00 ton pohon kelapa tersebar di 11 kecamatan di Kabupaten Sumba Barat Daya yakni di BPS Nusa Tenggara Timur. Produksi Tanaman Perkebunan: Kodi, Kodi Blaghar, Kodi Bangedo, Kodi Utara, Kota Tambolaka, Loura, Wewewa Barat, Wewewa Selatan, Wewewa Tengah, Wewewa Timur, dan Wewewa Utara merupakan stok awal. Menumbuhkan industri perkebunan kelapa di Sumba Barat Daya adalah cara terbaik bagi penduduk setempat untuk mendapatkan lebih banyak uang dan memproduksi lebih banyak minyak kelapa murni. Kelapa harus ditanam dengan imbalan papan yang dapat meningkatkan nilai produk tersebut. Manajemen produk yang lebih baik diperlukan untuk memaksimalkan hasil minyak kelapa murni dan meningkatkan pendapatan dari pertanian kelapa. Meskipun demikian, terdapat kemunduran besar terhadap pertumbuhan kelapa Sumba secara umum. Secara keseluruhan, banyak orang yang terus menjual butiran kelapa mentah. Pembuatan minyak kelapa murni adalah salah satu cara Sumba memanfaatkan kelapa lebih banyak. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021

Terbuat dari jaringan kelapa segar (bukan kopra), produknya adalah minyak kelapa murni (VCO). Minyak transparan dengan aroma kelapa yang khas dihasilkan ketika ditangani tanpa menggunakan intensitas tinggi atau interaksi senyawa. Lemak tak jenuh terbanyak dalam minyak kelapa murni, asam laurat, dapat membantu tubuh tetap ternutrisi dan melindungi dari penyakit kronis dan degeneratif. dikutip dalam Pontoh dkk. (2011) dari Suzuki (2005).

Pengolahan tidak mengubah karakteristik fisikokimia minyak karena produk VCO hanya diolah secara fisik dan kemudian dikonsumsi tanpa pemanasan. Asam lemak rantai pendek dan menengah yang terdapat dalam VCO memiliki sejumlah manfaat kesehatan bagi manusia, termasuk meningkatkan kekebalan tubuh, mendorong penurunan berat badan, berfungsi sebagai antimikroba, melindungi jantung dan pembuluh darah, serta menunda timbulnya penyakit degeneratif seperti diabetes, liver. penyakit, kanker, dan pengeroposan tulang. (Aditya dan rekan, 2014).

Minyak Kelapa Murni, sering disebut sebagai Minyak Kelapa Murni, dibuat dengan mengubah proses produksi minyak kelapa untuk menghasilkan produk dengan umur simpan lebih dari satu tahun, lebih sedikit air dan asam lemak bebas, serta warna dan aroma yang jernih.

Widiyanti (2015) mengemukakan. Popularitasnya didukung oleh produksi minyak kelapa murni murni, yang bebas dari bahan kimia tambahan, dan penggunaan selanjutnya yang memberikan nilai tambah. VCO secara luas dianggap sebagai makanan fungsional karena memberikan nutrisi yang meningkatkan kesehatan dan menurunkan risiko penyakit kronis (Jnanadevan, 2018).

Berdasarkan penelitian (Aisyah et al., 2021). Krim santan yang digunakan berukuran 200 cc, dan variabel yang diteliti terdiri dari variasi kandungan ekstrak umbi nanas (5%, 10%, 15%, dan 20%) serta perubahan waktu (24, 36, 48, dan 60 jam). Konsentrasi ekstrak umbi nanas dan waktu inkubasi ideal untuk prosedur enzimatik pembuatan minyak kelapa murni masing-masing adalah 24 jam dan 5% sesuai SNI 7381:2008.

Untuk menghasilkan karbonat nabati (VCO), Hutapea (2014) melakukan penelitian yang menggabungkan pendekatan fermentasi dan enzimatik. Penelitian menemukan bahwa ketika 0,5 gram ragi tempe dan enzim papain dimasukkan ke dalam 100 mililiter santan, tingkat pH bervariasi antara 3,4 dan 5. Pada pH 5, konsentrasi 0,6 gram enzim papain dapat menghasilkan maksimum 27,8 mililiter minyak kelapa murni dari 100 mililiter santan. Penambahan enzim papain meningkatkan hasil. minyak kelapa murni.

Para peneliti dapat dengan mudah melakukan prosedur enzimatik karena ini merupakan metode langsung untuk membuat VCO tanpa memerlukan pemanasan. Uraian di atas menunjukkan bahwa para peneliti tertarik pada produksi enzimatik minyak kelapa murni (VCO). Mengandung enzim nanas antara lain papain, ragi tempe, dan bromelin dengan kekuatan enzim 10%, 15%, dan 20%.

1.2. Tujuan penelitian .

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan konsentrasi enzim dan jenis sumber yang optimal untuk memproduksi VCO.
2. Periksa apakah perusahaan VCO dapat sukses dengan perawatan terbaik.

1.3. Manfaat penelitian

Gunakan ragi tempe, enzim papain, dan umbi nanas secara lebih luas dalam memproduksi VCO.

1.4. Hipotesis penelitian

Ada kemungkinan jenis dan konsentrasi enzim yang ditambahkan berdampak pada kualitas akhir VCO.

Herianto malo

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	hargaemas.lambeturah.id Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	noexperiencenecessarybook.com Internet Source	2%
4	Muflihah Ramadhia, Revi Sesario. "KAJIAN POTENSI PERKEBUNAN KELAPA MELALUI HILIRISASI PENGEMBANGAN INDUSTRI VCO DIKAWASAN PEDESAAN BATU AMPAR KABUPATEN KUBU RAYA", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2020 Publication	1%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Herianto malo

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
